

BAB IV KESIMPULAN

Gereja BNKP Padang merupakan Gereja suku orang Nias yang dimana gereja suku pertama berdiri di Kota Padang. Awal nama Gereja BNKP ialah Gereja Hiligo'o setelah di lakukan perubahan diganti menjadi Gereja BNKP Padang, Gereja BNKP Padang berdiri sekitar pada saat Yubelium(Pekabaran Injil ke Kota Padang) pada tanggal 21 November 1861, oleh Denninger, Denninger warga Negara Jerman yang di utus oleh Lembaga Pekabaran Injil di Jerman namun ia sempat menjadi tenaga Missionaris di Borneo Kalimantan. Denninger sudah banyak melakukan pekabaran injil ada beberapa tempat seperti : Banjarmasin (Kalimantan), Semarang (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara), dan baru tujuannya ke Kota Padang. Namun sewaktu Denninger sampai di Padang dia bertemu orang Nias yang pergi merantau dari Pulau Nias, langsung dia bertanya dimana Pulau Nias tersebut agar dapat mendirikan rumah ibadah namun sebelum Denninger pergi ke pulau Nias, dia membuat persekutuan terlebih dahulu agar dapat mengabarkan injil di Kota Padang.

Pada masa Pelayanan Pendeta Yafeti Zega mulai direncanakan pembangunan gereja BNKP Padang, Pada tanggal 2 Juni 1957 diletakan batu pertama gereja lokasi gereja di Jalan Hiligo'o Padang. Pembangunan gereja sempat terhenti di karenakan Pendeta Yafeti dipindahkan ke Jakarta namun dipilihlah Regeduha Telaumbanua penanggung jawab pembangunan gereja dan di lanjutkan pada tanggal 19 September 1960. Pembangunan gereja dilanjutkan karena ada bantuan dari RMG Jerman melalui Pendeta Dr. Topperwin dari Gunungsitoli yang diserahkan langsung pada rapat

BNKP Padang tanggal 18 Maret 1961 sebesarRp. 100.000,00 (seratusribu rupiah). Namun pembangunan terselesaikan pada masa pelayanan Pendeta Sudiario Laiya dan langsung di resmikan pada tanggal 29 Mei 1977.

Gereja BNKP Padang telah selesai pada tahun 1988 dengan lantai dua dan rumah Dinas. Namun surat izin milik tanah gereja BNKP tanahnya belum bersertifikat, menurut Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SPKT) yang dikeluarkan oleh kepala pertanahan Kota Padang 8 mei 1985 daritahun 24 september 1961 masa hak guna bangunan telah berakhir, dan Gereja BNKP Padang ingin mengurus Hak Milik tanah tetapi belum dapat dilakukan, karena belum mendapatkan surat keputusan menteri dalam Negeri. Biaya harga tanah seluas 1.288 m² harus dibayar kepada pemerintah. Sekaligus keluar surat tanah barudapat di bayarkan olehGereja BNKP Padang tahun 1988 dan langsung mendapatkan hak milik tanah gereja BNKP Padang.

Jemaat BNKP Padang terus bertambah baik yang lahir di padang total nya 4641 pada tahun 2002 atau pun di perantauan dari Nias sehingga terus terjadinya tahap pembangunan agar bisa menampung jemaat yang beribadah di gereja BNKP Padang. Namun dibangun karena berkat adanya dorongan semangat dan swadaya jemaat BNKP Padang yang ingin mengembangkan gereja, dulu Gereja Berbentuk Rumah Panggung dimana dinding gereja masih papan dengan kerangka kawat, dan atapnya seng. Maka dari itu Nampak perkembangan gereja BNKP Padang dengan terjadinya 3 proses tahapan pembangunan. Tahap pertama terjadi pada tahun 1960. Tahap kedua terjadi pada tahun 1970. Dan tahap terakhir terjadi pada tahun 1975.

Jemaat BNKP Padang dari awalnya pada tahun 1914 warga jemaat BNKP Padang yang tercatat hanya berjumlah empatj emaat yang pada awalnya di baptis. Setelah itu pada tahun 1917 bertambah menjadi 43 warga jemaat ada tahun 1927 warga jemaat BNKP Padang bertambah sebanyak468 jiwa, pada tahun 2002 memiliki 4641 wargajemaat.

Selain itu terdapat juga organisasi atau komisi-komisi pelayanan gereja BNKP Padang yang terdapat 6 komisi yaitu : komisi pemuda yang dimana pelayanan ini bagi muda-mudi Kristen dan jemaat BNKP Padang, kedua komisi Sekolah Minggu dimana pelayanan ini bagi anak-anak yang berumur 4 tahun sampai 12 tahun, yang ketiga komisi Diakonia komisi ini bertujuan pelayanan untuk social dengan bantuan dana bagi jemaat BNKP Padang yang dimana jika ada jemaat yang sakit atau pun berduka akan diberikan bantuan, yang keempat Komisi Perempuan dimana komisi ini untuk pelayanan bagi wanita atau ibu-ibu Kristen yang ingin melakukan pelayanan bagi jemaat BNKP Padang, yang kelima komisi Bapak yang dimana komisi ini untuk pelayanan bagi bapak-bapak Kristen yang ingin melakukan pelayanan bagi jemaat BNKP Padang, yang keenam komisi Remaja yang bertujuan untuk pelayanan dan pelajaran agama agar mendidik remaja Kristen BNKP Padang

